



Masih PPKM, Usir Bus-Bus Pariwisata

Kota Jogja Suntikan
Vaksin hingga
2.300 per Hari

JOGJA, Radar Jogja - Meski masih menyandang status pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) Level 4, mulai banyak wisatawan yang berlibur ke Kota Jogja. Bahkan rombongan dengan bus-bus besar. Petugas gabungan pun menertibkan, dengan meminta bus pergi.

Pantauan *Radar Jogja*, sejak Minggu siang (5/9) kawasan yang mulai dipenuhi wisatawan seperti di kawasan oleh-oleh Bakpia Pathuk hingga kawasan sekitar Malioboro. Di kawasan jajanan bakpia, bahkan ditemui bus, dengan pelat mayoritas Jawa Timur, yang parkir di parkiran toko bakpia hingga pinggir jalan di sekitar Pasar Pathuk.

Pada Minggu sore, petugas gabungan dari Dinas Perhubungan (Dishub) Satpol PP, Polri dan



MULAI BERDATANGAN: Bus pariwisata dengan pelat Jawa Timur parkir di depan salah satu toko bakpia di Jalan KS Tubun, Jogja, kemarin (5/9).

TNI pun terlihat mulai melakukan razia. Beberapa bus yang parkir di pinggir Jalan Bhayangkara tersebut diminta segera pergi. Kepala Dishub Kota Jogja Agus Arif Nugroho menyebut, bus-bus tersebut memang tidak bisa parkir di taman khusus parkir (TKP) milik pemerintah karena masih ditutup. "Jadi mereka parkir di sini (pinggir jalan), tapi sudah kami tertibkan," ungkapnya, ke-

tika dikonfirmasi.

Ketua Harian Satgas Penanganan Covid-19 Kota Jogja, Heroe Poerwadi pun mengakui adanya beberapa bus pariwisata yang parkir di pinggir jalan. Tapi segera ditertibkan. "Ya, memang tadinya sempat ada yang masuk, tapi sudah kami bersihkan, kami halau operasi gabungan," ujarnya.

Menurut HP, selama PPKM destinasi wisata belum dibuka, oto-

matris semua tempat parkir wisata dilarang menerima bus atau angkutan umum lain. Kepala Satgas PPKM Jawa Bali Luhut B. Panjaitan dan Gubernur DIJ HB X, kata dia, memberikan atensi agar masyarakat belajar dari kasus beberapa daerah yang sudah turun dan kini meningkat lagi. "Pak Gubernur meminta taati semuanya, agar kasus covid yang sudah menurun, tidak naik lagi, karena kita lalai dan mengabaikan proses," pesannya.

Terkait kasus Covid-19 di Kota Jogja HP mengklaim mengalami penurunan drastis. Jika pada pertengahan Juli 2021 kasus bisa mencapai tujuh ribu lebih dalam sehari yang ditangani. Memasuki awal September ini sudah ada di angka kisaran 750-an kasus per hari, meski jumlah ini masih sekitar dua kali lipat dibandingkan kasus pada akhir Juni yaitu sekitar 350 kasus per hari. "Kasus harian Mei-Juni di bawah 30 kasus, ya antara 15-20 kasus sekitar itu. Hari-hari ini sudah di bawah

50 kasus, berada sekitar 20 sampai 40 kasus," imbuhnya.

Salah satu yang dikejar adalah vaksinasi. HP mengatakan kecepatan vaksinasi di Jogja makin ditingkatkan dari semula secara reguler sebanyak 2.300 per hari tetapi mulai Agustus menjadi 10 ribu per hari. Ini bisa dilakukan melalui 18 puskesmas, 14 rumah sakit, 2 klinik, serta empat sentra vaksinasi, dan pelaksanaan di wilayah Kampung/kelurahan. "Kecepatan melakukan vaksinasi pemkot Jogja, tertinggi di Indonesia," katanya.

Wakil wali kota itu menjelaskan sejauh ini yang sudah diimunisasi oleh Pemkot sebanyak 485 ribu orang dari jumlah penduduk kota 414 ribu dan yang wajib vaksin sebanyak 312 ribu. Dari jumlah itu, sudah 154 persen yang disuntik melebihi target Pemkot Jogja. Diantara itu, jumlah wajib vaksin warga KTP Jogja, yang sudah vaksin mencapai sekitar 60 persen. "Warga KTP Jogja, bisa jadi domisili di kota, tetapi bisa

juga di luar kota Jogja ya," ujarnya.

Adapun jumlah pastinya ialah 64 persen ber-KTP non kota Jogja, dan 36 persen ber-KTP Jogja. Tetapi mereka aktifitas setiap harinya ada di kota. Diantara yang non KTP Kota Jogja tersebut, Sle-

man 50 persen, Bantul 34 persen, Gunungkidul 6 persen, Kulonprogo 5 persen, dan luar DIJ 2.6 persen. "Saat ini masih dilakukan penyisiran lewat RT untuk mendata warga yang belum divaksin," jelasnya. (wia/pra/rg)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Kesehatan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui
2. BPBD			
3. Sat Pol PP			
4. Dinas Pariwisata			

Yogyakarta, 31 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005